

ABSTRAK

Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Mengenal Rumah Adat Daerah Bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Quasy Eksperiment* Kelas III di SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh

Oleh: Imput Yoga Putri

Penelitian ini membahas tentang masalah yang peneliti temukan pada anak tunagrahita ringan kelas III SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh. Dalam pembelajaran mengenal rumah adat daerah, anak belum mengenal nama rumah adat daerah. Dalam proses pembelajaran, guru masih menggunakan metode ceramah serta media gambar sehingga anak terlihat kurang tertarik, oleh karena itu dibutuhkan model pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan ini. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak terhadap rumah adat daerah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif.

Metode *Quasy Experiment* dengan menggunakan *one group pretestposttest design* digunakan dalam penelitian ini. Sampel dari penelitian ini adalah lima orang anak di kelas III SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh. Instrumen tes digunakan untuk pengumpulan data dan data dianalisis dengan menggunakan Uji *U Mann Whitney*.

Setelah melakukan penelitian dapat disimpulkan bahwa, $U_{hit} = 8$ pada taraf signifikan 95% atau $\alpha = 0,05$ diperoleh $U_{tab} = 2$ dengan $n = 5$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka kriteria pengujian adalah $U_{hit} > U_{tab}$, artinya H_a diterima sedangkan H_0 ditolak, hal ini membuktikan bahwa menggunakan model pembelajaran kooperatif lebih efektif dalam mengenal rumah adat daerah bagi anak tunagrahita ringan kelas III SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam proses pembelajaran.